

# KAJIAN RAMAH TAMAH DALAM PERSPEKTIF AGAMA BUDDHA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Agama Buddha



Oleh :

SUKIYAH

NPM/NIRM : 04110006/2507,04,09,01,01,0006

PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA  
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA (STIAB)  
JINARAKKHITA  
BANDAR LAMPUNG  
2008

## PERSETUJUAN

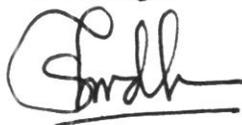
Skripsi Kajian Ramah Tamah Dalam Perspektif Agama Buddha oleh Sukiyah, NIM/NIRM : 04110006/2507,04,09,01,01,0006 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada 14 Agustus 2008

Bandar Lampung, 14 Agustus 2008  
Pembimbing I



Endang Sri Rejeki, S.Ag  
NIY. 048

Bandar Lampung, 14 Agustus 2008  
Pembimbing II



Samadi S.Ag, M.M  
NIY. 018

Mengetahui  
Ketua STIAB Jinarakkhita



Drs. Winantya Sudjas MBA  
NIY.001

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN NEGARA

Skripsi oleh Sukiyah NPM/NIRM : 04110006/2507,04,09,01,01,0006 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Negara, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 19 Agustus 2008

Dewan Penguji

Penguji I



Cornelis Wowor, M.A  
NIP 150228516

Penguji II



Sapardi, S. Ag. M.Hum  
NIP : 15273050

Mengesahkan

Ketua STIAB Jinarakkhita



Drs. Raden Winantya Sudjas, M.B.A.

## MOTTO

Healthy mil, Happy life, pure mind, pure land. Success of to getter life (memiliki kesehatan mental, hidup jadi bahagia, memiliki pikiran murni dunia jadi surga sukses adalah milik kita bersama (Robth,2008:09).

Walaupun seseorang banyak membaca kitab suci, tetapi tidak berbuat sesuai dengan ajaran, maka orang yang lengah itu sama seperti gembala sapi yang menghitung sapi milik orang lain; ia tidak akan memperoleh manfaat kehidupan suci (*Dhp.I.20*).

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Y.A. Bhiksu Nyana Maitri Mahastavira, selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidhialaya
2. Drs. Raden Winantya Sudjas. MBA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.
3. Ir Hermawan, selaku Pembantu Ketua I
4. Bapak Hijau Berlian, selaku Pembantu Ketua II
5. Lenny Aloey S.H, selaku Pembantu Ketua III
6. Endang Sri Rejeki S.Ag selaku dosen pembimbing I
7. Samadi S.Ag, M.M selaku dosen pembimbing II
8. Agama, Bangsa dan Negara
9. Almamaterku tercinta
10. Bapak dan Ibunda tercinta

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Sanghyang Adi Buddha *Triratna* serta para Bodhisattva Mahasattva atas perlindungan dan pancaran cinta kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsai tentang Kajian Ramah Tamah Dalam Persepektif Agama Buddha. Penulisan ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jurusan studi sarjana agama Buddha, di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Skripsi ini dapat disusun dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama yang baik antara penulis dan dosen pembimbing dan semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Y.A. Bhiksu Nyana Maitri Mahastavira, selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidhialaya
2. Drs. Raden Winantya Sudjas. MBA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.
3. Ir. Hermawan, selaku Pembantu Ketua I
4. Bapak Hijau Berlian, selaku Pembantu Ketua II
5. Lenny Aloy S.H, selaku Pembantu Ketua III

6. Endang Sri Rejeki, S.Ag selaku dosen pembimbing I yang banyak membantu dalam hal materi penulisan skripsi
7. Samadi S.Ag, M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dalam hal metodologi penulisan skripsi.
8. Bapak dan Ibunda serta kakak-kakakku tercinta yang memberikan dukungan baik secara materi maupun non-materi
9. Rekan-rekan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita yang telah membantu
10. Semua pihak yang turut serta memberikan dukungan kepada penulis

Semoga semua pihak yang telah membantu penulisan ini mendapat kebahagiaan dalam kehidupan sekarang dan akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan dapat berguna bagi pendidikan pada umumnya serta umat Buddha pada khususnya. Akhir kata semoga semua makhluk berbahagia.

Sadhu, sadhu, sadhu

Bandar Lampung, 19 Agustus 2008

Penulis.

## ABSTRAK

Sukiyah. 2008. Kajian Ramah Tama Dalam Perspektif Agama Buddha. Skripsi, Jurusan Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha JINARAKKHITA, Bandar Lampung. Pembimbing (I) Endang Sri Rejeki S.Ag, (II) Samadi S.Ag, M. M.

Kata Kunci: Ramah Tamah

Latar belakang penelitian didasarkan pada realita belum adanya kajian khusus mengenai “Kajian Ramah Tamah Dalam Perspektif Agama Buddha” yang merupakan perbuatan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ramah Tamah Secara umum merupakan perilaku atau tingkah laku perbuatan seseorang didalam bertindak, baik yang benar maupun yang salah didalam bergaul atau berhubungan dengan orang lain. Ramah didalam kamus bahasa Indonesia berarti baik hati dan menarik budi bahasanya, manis tutur katanya dan sikapnya suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan sedangkan Tamah berarti sangat ramah. Ramah Tamah adalah suatu perbuatan atau tingkah laku seseorang yang diberikan kepada orang lain tanpa memandang setatus kedudukan dan umur orang tersebut.

Proses analisis data dalam penelitian ramah tamah melalui tiga tahap analisis selama pengumpulan data analisis selama data terkumpul dan analisi selama pemaparan hasil penelitian menggunakan metode Buddhis yang berversi melalui pendekatan *Sutta*. Konsep ramah tamah, wujud ramah tamah, akibat ramah tamah secara detail dideskripsikan penulis dalam metode fenomenologi berdasarkan *Sutta*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif studi kepustakaan. Landasan pencarian data dilakukan dengan cara menelaah kepustakaan melalui membaca buku dari sumber primer dan skunder yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pencatatan dilakukan dalam lima tahap, yaitu persiapan, pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data. Analisa data menggunakan analisa kualitatif deskriptif kajian pustaka secara fenomenologi. Kegiatan yang dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Ramah tamah secara etika dapat diartikan berbicara benar tidak berbohong atau menghindari ucapan yang tidak memberikan kebahagiaan. Ucapan benar menghindari kebencian, amarah, cemburu, permusuhan, pertengkaran.

Ramah tamah melalui pikiran benar (*samma samkappa*), kemaua baik (*avyapada samkappa*), dan belas kasih atau tanpa kekerasan (*avihimsa samkappa*). Pikiri-pikiran tersebut harus di tanamkan dan dikembangkan terhadap semua makhluk hidup tanpa membedakan ras, kasta, suku, jenis kelamin atau agama. Memancarkan pikiran-pikiran yang mulia seperti itu memungkinkan bagi seseorang untuk menghindari rasa tinggi hati atau rasa egois.

Ramah tamah melalui ucapan yang benar adalah ucapan yang tidak membuat makhluk lain menderita, sebaliknya ucapan tersebut membuat makhluk lain bahagia. Ucapan benar dapat digolongkan sebagai berikut: (1) ucapan itu

benar (2) ucapan itu beralasan (3) ucapan itu bermanfaat (4) ucapan itu diucapkan tepat pada waktu yang tepat. Ucapan benar bisa dikatakan sebagai tidak berbohong atau menghindari omong kosong. Ramah tamah melalui perbuatan benar adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang tidak melanggar norma-norma yang berlaku dilingkungan setempat. “Melakukan perbuatan baik tidak hanya akan menguntungkan diri sendiri, tetapi juga orang lain, disamping memberi keuntungan bagi penerimanya.

Hasil dari melaksanakan ramah tamah, tentang manfaat dari melaksanakannya : (1) banyak orang yang simpati, (2) mendatangkan nama baik, (3) menimbulkan kepercayaan diri dalam pergaulan dengan berbagai golongan manusia, (4) memberikan ketenangan di saat menghadapi kematian, (5) setelah meninggal akan terlahir di alam surga. Memiliki banyak teman, disukai banyak orang, dan selalu berbahagia. Umat Buddha hendaklah memiliki dan menerapkan sikap ramah tamah terhap semua orang lain. Ramah tamah harus selalu dikembangkan dalam diri sendiri agar seseorang tidak terjerumus didalam pandangan salah. Mengembangkan sikap ramah tamah adalah menimbun *kamma* baik yang dapat membuahkan hidup bahagia pada kehidupan sekarang dan yang akan datang. Hendaklah umat Buddha melaksanakan pengendalian diri melalui pikiram, ucapan dan perbuatan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	
HALAMAN LOGO .....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Fokus Permasalahan .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematis .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESA</b>	
A. Landasan Teoretik .....	11
1. Pengertian Kajian Ramah Tamah Dalam Perspektif Agam Buddha .....	11
a. Pengertian Kajian Ramah Tamah Secara Umum .....	11
b. Pengertian Kajian Ramah Tamah Secara Agama Buddha .....	17
2. Wujud Ramah Tamah .....	25
a. Wujud Ramah Tamah Melalui Pikiran Benar .....	25
b. Wujud Ramah Tamah Melalui Ucapan Benar .....	29

c. Wujud Ramah Tamah Melalui Perbuatan Benar .....	34
3. Manfaat Ramah Tamah Dalam Perspektif Agama Buddha .....	39
a. Manfaat Ramah Tamah Di Dalam Kehidupan Sekarang ....	39
b. Manfaat Ramah Tamah Di Dalam Kehidupan Akan Datang .....	41
B. Kerangka Berpikir .....	43
C. Hipotesa .....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Deskripsi Metodologi Penelitian .....	45
B. Langkah-langkah Penelitian .....	46
C. Teknik Pemeriksaan Sumber Data .....	49
D. Teknik Membaca Sumber Data .....	51
E. Teknik Analisis Data .....	52
F. Memilih Metode Kajian .....	54
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Konsep Ramah Tamah Dalam Perspektif Agama Buddha .....	57
1. Konsep Ramah tamah Secara Umum .....	57
2. Konsep Ramah Tamah Secara Buddhis .....	59
B. Macam-Macam Ramah Tamah Dalam Perspektif Agama Buddha .....	62
1. Ramah Tamah Melalui Pikiran Benar .....	62
2. Ramah Tamah Melalui Ucapan Benar .....	66
3. Ramah Tamah Melalui Perbuatan Benar .....	69
C. Manfaat Ramah Tamah Dalam Perspektif Agama Buddha .....	72
BAB V PENUTUP	
A. SIMPULAN .....	74
B. SARAN .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77
RIWAYAT HIDUP .....	80